

Menyiapkan Sumber Daya Dosen dengan Tingkat Kebekerjaan Terampil: Studi Kasus Komunitas Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wahyudin Darmalaksana¹, Fitriani², Susanti Vera³, Hidayatul Fikra⁴

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

⁴Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

yudi_darma@uinsgd.ac.id, fitriuinsgd5@gmail.com

susantivera96@gmail.com, fikraarza2903@gmail.com

Abstract

This research aims to discuss optimizing the creation of skilled lecturer resources. This research uses a qualitative approach by applying the case study method. The results and discussion show that preparing skilled lecturer resources can be done through the agenda of accelerating the waiting period for work as a form of optimizing higher education management in ensuring graduate employment levels. This research concludes that optimizing higher education management in preparing lecturer resources has guaranteed the employment rate of graduates with a relatively fast waiting period for work of less than three years, this includes the suitability of graduates' fields of work as skilled lecturer resources.

Keywords: Competence, Lecturers, Skilled

Abstrak

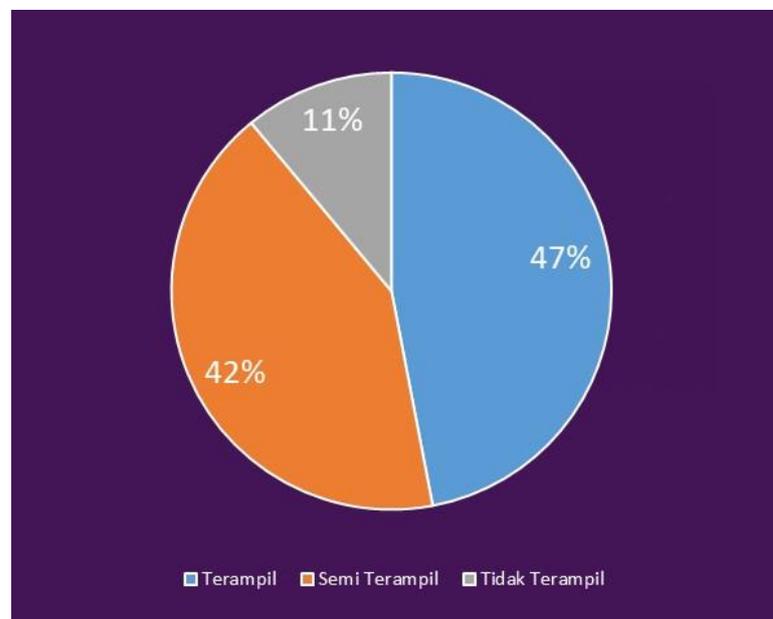
Penelitian ini bertujuan membahas optimalisasi penciptaan sumber daya dosen terampil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa menyiapkan sumber daya dosen terampil dapat dilakukan melalui agenda percepatan masa tunggu bekerja sebagai wujud optimalisasi pengelolaan pendidikan tinggi dalam menjamin tingkat kebermancajaan lulusan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi pengelolaan pendidikan tinggi dalam menyiapkan sumber daya dosen telah menjamin tingkat kebermancajaan lulusan dengan masa tunggu bekerja yang relatif cepat kurang dari tiga tahun, hal ini termasuk kesesuaian bidang kerja lulusan sebagai sumber daya dosen terampil.

Kata Kunci: Dosen, Kompetensi, Terampil

Pendahuluan

Tingkat ke bekerjaan lulusan Pendidikan Tinggi (PT) menjadi perhatian pemerintah di Indonesia. Seluruh PT didorong untuk mengoptimalkan pengelolaannya dalam berbagai aspek. Salah satu indikator penilaiannya adalah waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun, termasuk kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama. Sejalan dengan ini, PT didorong agar mampu menciptakan sumber daya lulusan dengan tingkat ke bekerjaan di segmen terampil.

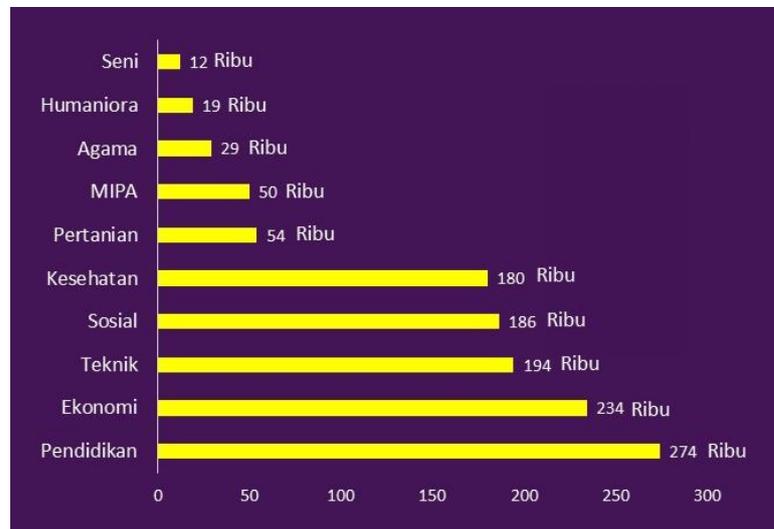
Tabel 1. Tingkat Ke bekerjaan Lulusan Pendidikan Tinggi



Sumber: PPN/BAPPENAS Tahun 2022

Tingkat ke bekerjaan lulusan PT akademik dan PT vokasi belum optimal, yaitu PT akademik 67% di 2017 dan 58% di 2020, lalu PT vokasi dari 59% di 2017 menjadi 53% di 2020. Lulusan PT yang bekerja di segmentasi pekerjaan semi terampil (42%) dan tidak terampil (10,5%) masih cukup besar (2021). Separuh lulusan PT, masih ada yang bekerja di segmen pekerjaan semi terampil dan tidak terampil (Muttaqin, 2022). Terampil yaitu manajer atau profesional. Semi terampil yakni tenaga usaha penjualan dan jasa, tenaga Tata Usaha, teknisi, dan asistensi profesional. Sedangkan tidak terampil ialah pekerja pengolahan, operator dan perakitan mesin, pekerja pertanian/kehutanan/perikanan, pekerja kasar.

Tabel 2. Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2020



Sumber: PPN/BAPPENAS Tahun 2022

Tahun 2020 lulusan PT di Indonesia didominasi lulusan program studi (prodi) Pendidikan. Dalam konteks kekerjaan, proporsi lulusan prodi Pendidikan paling rendah di kategori pekerjaan terampil (13,58%) dibandingkan lulusan prodi lainnya. Tingkat pengangguran terbuka yaitu lulusan universitas 5,98% masih cukup besar. PT belum optimal memanfaatkan hasil *tracer study* (Muttaqin, 2022) untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran, khususnya program percepatan masa tunggu bekerja. Termasuk kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun. Karena itu, PT harus melakukan penguatan keterampilan generic (*generic skills*) maupun keterampilan sosial (*social-soft skills*). Juga penyediaan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) oleh PT sebagai penjelasan obyektif dari prestasi dan kompetensi lulusan (Muttaqin, 2022).

Kelas Menulis telah berusaha menjawab tantangan di atas. Sejak didirikan tanggal 29 Mei 2020, Kelas Menulis memperhatikan standar kompetensi lulusan (SKL), profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kelas Menulis didirikan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Vera et al., 2024) yang beroperasi di bidang ekstrakurikuler. Tujuan atau agenda jangka pendek Kelas Menulis adalah membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi keterampilan (*skills*) penulisan akademik (*academic writing*), jangka menengahnya adalah mencipta sumber daya lulusan dengan tingkat kekerjaan terampil, dan

jangka panjangnya yaitu menyiapkan sumber daya dosen yang profesional, sebagaimana sering ditegaskan oleh pendiri Kelas Menulis.

Penelitian ini bertujuan membahas optimalisasi penciptaan sumber daya dosen sebagai agenda jangka panjang Kelas Menulis. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: bagaimana optimalisasi pencapaian SKL, profil lulusan, dan CPL; bagaimana tingkat keberkerjaan lulusan; dan bagaimana menyiapkan sumber daya dosen profesional. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pelaksanaan optimalisasi pengelolaan PT pada aspek tingkat keberkerjaan lulusan, khususnya penciptaan sumber daya dosen yang profesional.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diambil dari lapangan terkait penyiapan sumber daya dosen profesional dalam memenuhi tingkat keberkerjaan lulusan di segmen terampil. Sedangkan sumber sekunder berasal dari data kepustakaan khususnya artikel jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menempuh tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi data (Darmalaksana, 2022). Penelitian dilakukan pada komunitas Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Tahun 2024.

Hasil dan Pembahasan

Kementerian Agama menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL) jenjang sarjana meliputi profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Bagi jurusan-jurusan di Fakultas Ushuluddin pada lingkungan PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam), tidak terkecuali di UIN Sunan Gunung Djati Bandung salah satu profil lulusan adalah menjadi asisten peneliti. Secara istilah, peneliti berarti orang yang berperan menghimpun data dengan metode tertentu untuk dianalisis menggunakan teori atau perspektif dalam menjawab suatu permasalahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peneliti memiliki kewajiban mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah sebagai wujud diseminasi bagi khalayak. Seluruh lulusan di Fakultas Ushuluddin menurut profil lulusan disiapkan untuk menjadi asisten peneliti dengan pekerjaan peneliti yang sudah dijelaskan tadi. Selain itu, CPL masing-masing jurusan di antaranya adalah bidang keterampilan umum. Maksud keterampilan umum ialah aspek kompetensi yang mesti dimiliki oleh semua sivitas mahasiswa.

Tentunya, aspek publikasi ilmiah yang diupayakan mahasiswa melalui peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah termasuk kategori bidang keterampilan umum. Teranglah bahwa pembelajaran riset, penulisan artikel ilmiah, dan publikasi di jurnal ilmiah disiapkan dengan penuh kesadaran untuk optimalisasi pencapaian SKL meliputi profil lulusan dan CPL sebagaimana diarahkan Kementerian Agama Republik Indonesia pada PTKI di Indonesia (Agama, 2018).

Telah disinggung di pendahuluan, Kelas Menulis didirikan sebagai suplemen atau ekstrakurikuler yang menopang SKL, profil lulusan, dan CPL, khususnya bidang keterampilan umum *academic writing* (penulisan akademik). Penulisan akademik dipahami sebagai keterampilan yang selayaknya dimiliki oleh seluruh mahasiswa karena pada gilirannya nanti mereka harus membuat tugas akhir, baik skripsi maupun artikel ilmiah (Fikra et al., 2024). Daripada itu, penulisan akademik merupakan keterampilan yang menopang profil lulusan untuk menjadi asisten peneliti. Kelas Menulis bermaksud memberikan bantuan kepada mahasiswa dimulai dari latihan penelitian mini, penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tersebut, dan terakhir publikasi di jurnal ilmiah. Selebihnya, Kelas Menulis mendorong agar berlangsung kemitraan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian. Di samping menjadi parameter akreditasi program studi, juga kemitraan dosen dan mahasiswa dalam penelitian merupakan aktivitas yang menopang profil lulusan untuk menjadi asisten peneliti. Bahkan, Kelas Menulis mengenalkan agenda konferensi (Fikra, 2024) dan pengelolaan jurnal ilmiah kepada mahasiswa. Konferensi merupakan sarana publikasi ilmiah hasil penelitian melalui kegiatan presentasi. Adapun jurnal ilmiah adalah wadah publikasi artikel ilmiah hasil penelitian. Jelaslah bahwa Kelas Menulis berusaha mengoptimalkan pencapaian SKL, profil lulusan, dan CPL, khususnya keterampilan penulisan artikel ilmiah. Ini menjadi agenda jangka pendek Kelas Menulis Tahun 2020-2023.

Kelas Menulis juga mengupayakan agar lulusan memiliki surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) dalam bentuk pengalaman publikasi ilmiah. Selebihnya, Kelas Menulis memperhatikan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun, di mana hal ini menjadi penilaian dalam akreditasi program studi. Terkait hal ini, salah satu strateginya adalah Kelas Menulis mengarahkan lulusan jenjang sarjana untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang magister. Studi lanjut ini menjadi solusi dalam menjawab tingkat kebekerjaan lulusan. Memang lulusan tidak langsung bekerja di dunia usaha atau industri, namun studi lanjut memiliki nilai tinggi dalam penilaian waktu tunggu lulusan untuk

mendapatkan pekerjaan. Di S-2 mereka meningkatkan profesionalitasnya di bidang kepenulisan akademik dan publikasi ilmiah. Karena di S-1 telah terlatih penulisan artikel ilmiah, maka lulusan menjadi produktif publikasi ilmiah saat di S-2. Diakui publikasi ilmiah merupakan salah satu sasaran utama di pascasarjana. Pada gilirannya, produktivitas publikasi ilmiah menyumbangkan nilai signifikan bagi performa PT, dan hal ini sekaligus menjawab tantangan di mana PT dinilai belum optimal dalam peningkatan publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah (Muttaqin, 2022) berdasarkan data kinerja riset dan publikasi ilmiah pada laman Science and Technology Index (Sinta) (Yuliatmojo & Saputri, 2024) Tahun 2021. Upaya memastikan tingkat ke bekerjaan lulusan di segmen terampil melalui studi lanjut ke jenjang magister menjadi agenda jangka menengah Kelas Menulis Tahun 2023-2026.

Tidak sampai di situ, *grand design* jangka panjang Kelas Menulis Tahun 2026-2029 adalah menyiapkan sumber daya dosen profesional. Indikator dosen profesional (Nasution et al., 2024) yaitu: 1) Lulus magister; 2) Produktif publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Karang et al., 2024) dan memiliki pengalaman tembus artikel ilmiah serendah-rendahnya di jurnal terakreditasi nasional Sinta 2; 3) Mampu mengelola kegiatan konferensi, baik skala nasional maupun internasional; dan 4) Partisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan jurnal ilmiah (Setiawan et al., 2024). Inilah yang disiapkan Kelas Menulis dalam menjawab optimalisasi tingkat ke bekerjaan lulusan PT. Tentu saja masih bisa digali indikator kompetensi sumber daya dosen terampil (Nasution et al., 2024), tetapi hal ini merupakan parameter yang disiapkan bagi komunitas Kelas Menulis dalam rangka menghadapi tantangan masa depan. Demikianlah, komunitas Kelas Menulis diarahkan untuk memiliki visi masa depan.

Sejak didirikan tanggal 29 Mei 2020, tidak sampai menempuh agenda jangka panjang, di agenda jangka menengah pada tanggal 6 Februari 2024 salah seorang komunitas Kelas Menulis telah lulus menyandang gelar magister. Pencapaian Kelas Menulis berarti mengalami percepatan dalam menyiapkan dosen profesional. Hal ini menegaskan bahwa Kelas Menulis telah optimal dalam mengupayakan tingkat ke bekerjaan lulusan di segmen terampil. Kenyataan ini juga dipandang optimal dalam memastikan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun, termasuk kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun. Dipastikan bahwa komunitas Kelas Menulis lulusan magister tercipta menjadi dosen terampil.

Kesimpulan

Kelas Menulis berhasil menyiapkan sumber daya dosen profesional. Bahkan, keberhasilan pencapaian ini mengalami percepatan di agenda jangan menengah dari yang ditargetkan tercapai di jangka panjang. Indikator dosen profesional yaitu produktif publikasi ilmiah, baik hasil riset maupun hasil pengabdian, mampu mengelola kegiatan konferensi, dan partisipasi dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Diharapkan hasil penelitian ini memiliki implikasi manfaat dalam mendesain sumber daya dosen profesional. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menyoroti tingkat kebermanjaan lulusan dari satu aspek kompetensi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji kompetensi lainnya dalam optimalisasi tingkat kebermanjaan lulusan. Penelitian ini merekomendasikan kepada para pemangku pendidikan tinggi untuk merekrut sumber daya dosen profesional dengan kompetensi riset dan publikasi ilmiah.

Daftar Pustaka

- Agama, K. (2018). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI*.
- Darmalaksana, W. (2022). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir: Artikel ilmiah, Buku, Hak Paten*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fikra, H. (2024). Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37(95-111).
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72-84.
- Karang, I. K. A., Utami, N. W., & Satwika, I. P. (2024). Sistem Informasi Evaluasi Kinerja Dosen pada Aspek Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Website pada Universitas Primakara. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 7(1).
- Muttaqin, T. (2022). *Progress dan Pemetaan Background Study Temuan Penyusunan Sementara RPJPN 2025 RPJMN 2025 2029 bidang Kegiatan 2045 dan Pendidikan Tinggi*.
- Nasution, A., Arsyad, J., & Kurniawan, S. (2024). Menakar Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 11(1), 106-121.
- Setiawan, A. I., Dewi, A. S., Haryanto, B., & Purwanto, D. (2024).

Peningkatkan Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 101–104.

Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.

Yuliatmojo, W., & Saputri, A. A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Laman Sinta dalam Meningkatkan Manajemen Publikasi Ilmiah: Studi Kasus di LPPM UNS. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(1), 172–184.